

BAB V

SIMPULAN SARAN DAN IMPLIKASI

A. SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan, maka berikut ini dapat diambil beberapa simpulan untuk menjawab rumusan masalah yang telah disusun.

1. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) efektif ditinjau dari minat belajar dan literasi matematis siswa.
2. Pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) efektif ditinjau dari minat belajar dan literasi matematis siswa.
3. Pendekatan *Contextual Teaching and Learning* (CTL) lebih efektif dibandingkan pendekatan *Problem-Based Learning* (PBL) ditinjau dari minat belajar dan literasi matematis siswa.

B. IMPLIKASI

Berdasarkan simpulan di atas, maka implikasi dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Berdasarkan hasil penelitian, CTL dan PBL terbukti mampu meningkatkan minat belajar dan literasi matematis siswa sehingga kedua pendekatan ini bisa dijadikan alternatif bagi guru untuk diterapkan di sekolah. Selain itu, keterlaksanaan pembelajaran di kelas sangat membutuhkan pendampingan guru sebagai fasilitator agar siswa bisa lebih kondusif dalam diskusi. Pembiasaan soal-soal pemecahan masalah yang telah diberikan juga terbukti mampu meningkatkan kemampuan siswa. Temuan dalam kegiatan pembelajaran juga menunjukkan bahwa antusias siswa lebih tinggi ketika

mereka diajak berdiskusi dalam menemukan solusi permasalahan yang ada, terlebih masalah riil yang disajikan.

2. Setelah dipraktikkan dalam pembelajaran, pendekatan CTL dan PBL memang membutuhkan waktu sedikit lebih banyak daripada pembelajaran konvensional yang selama ini diterapkan. Namun, hal ini bukanlah hambatan yang berarti karena biasa diasiasi mengingat pendekatan ini efektif dalam meningkatkan minat dan literasi. Selain itu, dalam praktik pembelajaran siswa perlu dibiasakan soal-soal bertipe PISA agar siswa terbiasa dengan soal literasi.

C. SARAN/ REKOMENDASI

1. Bagi guru matematika SMP yang ingin meningkatkan minat siswa dan literasi matematis bisa menerapkan pendekatan CTL dan PBL. Alokasi waktu bisa diatur sedemikian rupa sehingga siswa tetap bisa optimal dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Hal yang tidak kalah penting adalah pembelajaran yang berpusat pada siswa karena PBL maupun CTL keduanya menganut paradigma *student centered*.
2. Kemampuan penyelesaian masalah siswa dalam soal-soal latihan yang diberikan perlu dipantau oleh guru agar alurnya logis dan sesuai penilaian literasi matematis yang mengacu pada soal PISA.
3. Bagi peneliti lain bisa memperluas materi pelajaran agar lebih komprehensif dan mencakup beberapa pokok materi.